

## Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kota Bekasi

**INFO PENULIS**

Restu Rizky Alamhudi  
Universitas Panca Sakti Bekasi  
[restu.rizky27@gmail.com](mailto:restu.rizky27@gmail.com)

Ayu Nurul Amalia  
Universitas Panca Sakti Bekasi

**INFO ARTIKEL**

ISSN: 2807-9558  
Vol. 2, No. 3 Desember 2022  
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup>

© 2022 Arden Jaya Publisher All rights reserved

***Saran Penulisan Referensi:***

Alamhudi, R. R., & Amalia, A. N. (2022). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kota Bekasi. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(3), 196-202.

**Abstrak**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa. Permasalahan dalam penelitian ini "apakah keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 50 siswa dari populasi yang berjumlah 99 orang. Sampel dan populasi penelitian ditentukan berdasarkan teknik sampling Proporsional Random Sampling. Analisa data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian Pengaruh Keaktifan berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa dapat dibuktikan dengan adanya siswa yang mendapatkan nilai melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diatas 75, dengan nilai rata rata siswa yaitu 76,44. Hasil penelitian ini memberikan arti bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dan tidak terdapat korelasi yang berpengaruh antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Kota Bekasi.

**Kata kunci :** Keaktifan berorganisasi, Prestasi belajar, Siswa SMA

**Abstract**

The purpose of the study was to determine the effect of organizational activity on student achievement. The problem in this study "whether organizational activity affects student achievement". The method used in this study is a quantitative method, with a sample size of 50 students of a population of 99 people. The sample and population of the study were determined based on the sampling technique Proportional Random Sampling. Analysis of the data used is descriptive quantitative statistical analysis. Based on the results of data analysis and discussion of the research on the Effect of Organizational Activity on Achievement Student Learning, it can be concluded that there is an influence of organizational activity on learning achievement students can be proven by the existence of students who get scores exceeding the Minimum Completeness Criteria (KKM) above 75, with an average student score of 76.44. The results of this study indicate that organizational activity positive effect on student achievement and there is no correlation between activity organize with student achievement SMA Negeri 10 Bekasi City.

**Keywords:** Organizational activity, learning achievement, high school students

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemajuan suatu bangsa tergantung dari mutu dan kualitas pendidikannya, oleh karena itu mutu dan kualitas pendidikan harus ada peningkatan dari waktu ke waktu. Pemerintah tengah berupaya untuk terus meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan berbagai cara. Salah satu indikator meningkatnya mutu pendidikan adalah meningkatnya prestasi belajar siswa, yang dapat dilihat dari nilai penguasaan materi pelajaran dan kemampuan memecahkan masalah.

Pencapaian prestasi siswa tentu beragam, ada siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi, ada yang sedang dan ada yang memiliki prestasi belajar rendah. Hal itu tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal) dan ada juga yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal).

Syah (2008:132) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain faktor internal yaitu aspek psikologi dan aspek psikologi, faktor eksternal yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial, dan faktor pendekatan.

Dari pendapat Muhibbin Syah diatas dapat dilihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah pengaruh dari lingkungan sosial yang mempengaruhi aktivitas belajar.

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak pribadi manusia. dalam hal ini sekolah sebagai organisasi formal yang diakui oleh pemerintah berfungsi sebagai wadah untuk mendapatkan pendidikan bagi para peserta didik. Selain itu sistem ini membuat para siswa mengalami kemajuan dengan melalui serangkaian jenjang sekolah, karena di sekolah terdapat kegiatan yang dapat memajukan pola pikir siswa siswi selain kegiatan belajar mengajar itu manusia adalah makhluk sosial yang artinya manusia mempunyai kecenderungan untuk berkumpul dengan sesamanya, apabila beberapa orang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama, lalu mereka secara bersama sama pula berusaha mencapai tujuan itu, maka secara formal maupun tidak terbentuklah suatu lembaga pendidikan.

Pendidikan sebagai sebuah organisasi harus dikelola sedemikian rupa sehingga aktivitas pelaksanaan program organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Menurut Rernawan (2011: 15) mengutip pengertian organisasi dari Mathis and Jackson bahwa : "organisasi merupakan suatu kesatuan sosial dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut suatu pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing, sebagai suatu kesatuan yang memiliki tujuan tertentu dan mempunyai batas-batas yang jelas sehingga bisa dipisahkan".

Siswa siswi dalam suatu sekolah pada dasarnya tergabung dalam suatu organisasi, namun untuk keaktifan siswa atau siswi tersebut berbeda, ada yang memang dilantik secara khusus dan diberi tugas serta tanggung jawab dalam mengurus organisasi tersebut dan ada juga yang hanya sekedar formalitas mengikuti organisasi. Selain berorganisasi di sekolah seorang siswa haruslah tidak lupa dengan kewajibannya untuk terus belajar guna mendapatkan prestasi yang baik. Prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau test nilai sumatif. Ada banyak hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah keikutsertaan siswa siswi dalam organisasi yang ada di sekolah. Adapun rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah "apakah keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA NEGERI 10 KOTA BEKASI tahun pelajaran 2021/2022. Prestasi belajar merupakan suatu pencapaian dengan berbagai usaha dan kemampuan guna mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun indikator yang digunakan untuk mengungkap prestasi belajar siswa dapat dilihat melalui capaian siswa pada ranah afektif, kognitif dan psikomotorik yaitu nilai KKM siswa kelas X SMA Negeri 10 Kota Bekasi.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan metode survey, dengan populasi siswakesel X MIPA di SMA Negeri 10 Kota Bekasi berjumlah 60 siswa. Jumlah sampel penelitian merujuk tabel Isaac & Micheal dengan signifikansi 5% sebanyak 50 siswa, teknik sampel yang digunakan yaitu teknik random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dan teknik dokumentasi. Teknik angket digunakan untuk pengambilan data pada variabel keaktifan organisasi dan memiliki reabilitas.

Alpha dimensi ke I 0,652 dan dimensi ke II sebesar 0,588. Hipotesa penelitian diduga terdapat pengaruh antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa. Analisis data penelitian dengan terlebih dahulu mendeskripsikan, selanjutnya dilakukan uji prasyarat menguji normalitas dan homogenitas data, setelah didapatkan data yang normal dan homogen dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan analisis regresi sederhana.

### C. Hasil Dan Pembahasan

Hasil setelah didapat data penelitian selanjutnya data penelitian dideskripsikan sebagai berikut : Variabel 1 keaktifan berorganisasi jumlah responden sebanyak 50 siswa dengan skor terendah 63 dan skor tertinggi 93, dengan rata-rata skor (mean) sebesar 79,84, rentang skor 30, simpangan baku atau standard devisi 5,874, modus 78, median 79,50. Variabel 2 Prestasi belajar jumlah sampel atau responden sebanyak 50 siswa dengan skor terendah 75 dan skor tertinggi 79, dengan rata-rata skor (mean) 76,44, rentang skor 4, simpangan baku atau standard devisi 1,312, skor modus 77, median 77,00.

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Keaktifan Berorganisasi		Prestasi Belajar	
N		50	50
Mean	Valid Missing	79,84	76,44
Median		79,50	77,00
Mode		78	77
Std. Deviation		5,874	1,312
Range		30	4
Minimum		63	75
Maximum		93	79
Sum		3992	3822

Tabel 2. Keaktifan Berorganisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63	1	2,0	2,0	2,0
	67	1	2,0	2,0	4,0
	69	1	2,0	2,0	6,0
	70	1	2,0	2,0	8,0
	72	2	4,0	4,0	12,0
	75	3	6,0	6,0	18,0
	76	2	4,0	4,0	22,0
	77	1	2,0	2,0	24,0
	78	7	14,0	14,0	38,0
	79	6	12,0	12,0	50,0
	80	1	2,0	2,0	52,0
	81	6	12,0	12,0	64,0
	82	4	8,0	8,0	72,0
	83	3	6,0	6,0	78,0
	84	2	4,0	4,0	82,0
	85	1	2,0	2,0	84,0
	86	1	2,0	2,0	86,0
87	2	4,0	4,0	90,0	
88	1	2,0	2,0	92,0	
89	2	4,0	4,0	96,0	
90	1	2,0	2,0	98,0	
93	1				
Total		50	100,0	100,0	100,0

Tabel 3. Prestasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
75	17	34,0	34,0	34,0
76	7	14,0	14,0	48,0
77	19	38,0	38,0	86,0
78	1	2,0	2,0	88,0
79	6	12,0	12,0	
Valid Total	50	100,0	100,0	100,0

### Uji Normalitas

Data penelitian yang telah dideskripsikan selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis data menggunakan program SPSS versi 20. Yaitu dengan menguji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-SmimovZ Variabel 1 keaktifan berorganisasi diperoleh nilai 0,969 , angka ini sama dengan hasil secara manual dan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,305 atau dapat ditulis sebagai nilai probalitas (p-value)  $0,305 > 0,05$  atau  $H_0$  diterima, dengan demikian data keaktifan berorganisasi berdistribusi Normal. Variabel 2 Prestasi belajar di peroleh nilai Kolmogorov-SmimovZ 1,441, angka ini sama dengan hasil secara manual dan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,061, atau dapat ditulis sebagai nilai probalitas (p-value)  $0,061 > 0,05$  atau  $H_0$  diterima, dengan demikian data prestasi belajar berdistribusi Normal.

Tabel 4. Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keaktifan Berorganisasi	Prestasi Belajar
N		50	50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	79,84	76,44
	Std. Deviation	5,874	1,312
	Absolute	,137	,204
	Positive	,077	,204
Most Extreme Differences	Negative	-,137	-,185
Kolmogorov-Smirnov Z		,969	1,441
Asymp. Sig. (2-tailed)		,305	,061

### Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variable tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen, pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variable-variabel independen dengan menggunakan statistik

Tabel 5. Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variances keaktifan berorganisasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,645	3	45	,061

Dari hasil analisis pada tabel Test of Homogeneity of Variances Leave Statistic 2,645 ;  $df_1 = 3$  ;  $df_2 = 45$  , dan p-value =  $0,061 > 0,05$  atau  $H_0$  diterima. Dengan demikian kedua kelompok data berasal darikelompok yang homogen.

### Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji Hipotesis Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	144,640	48,519		2,981	,004
	prestasi belajar	-,848	,635	-,189	-1,336	,188

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 20 sebagai berikut :

### 1. Persamaan Regresi Linear

Diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi :  $Y = 144,640 + -0,848 X$ . Dari hasil analisis diperoleh  $t_{hit} = -1,336$  dan  $p\text{-value} = 0,188 > 0,05$  atau  $H_0$  diterima. Dengan demikian keaktifan berorganisasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 6. Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi ANOVA Table

		df	Mean Square	F	Sig.
	Sum of Squares				
(Combined)	307,047				
Linearity		4	76,762	2,496	,056
Deviation from Linearity	60,595	1	60,595	1,971	,167
Between Groups	246,452	3	82,151	2,672	,059
keaktifan berorganisasi * prestasi belajar	1383,673	45	30,748		
Within Groups	1690,720	49			
Total					

### 2. Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi

Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA table dan ANOVA<sup>a</sup>, sebagai berikut:

Hipotesis statistik:

$H_0 : Y = a + Bx$  (regresi linear)

$H_0 : Y = a + Bx$  (Regresi tak linear)

Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh baris Deviantion from Linearity, yaitu  $F_{hit} (TC) = 2,672$  dan  $p\text{-value} 0,059 > 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  diterima atau persamaan regresi Y atas X adalah linear atau berupa garis linear.

Tabel 7. Uji Signifikansi ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	60,595	1	60,595	1,784	
Residual	1630,125	48	33,961		,188b
Total	1690,720	49			

a. Dependent Variable: keaktifan berorganisasi

b. Predictors: (Constant), prestasi belajar

Hipotesis statistik:

$H_0 : b_0$  (regresi tak berarti)

$H_1 : b_0$  (regresi berarti)

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5, yaitu  $F_{hit} (b/a) = 1,784$  dan  $p\text{-value} = 0,188$  atau  $H_0$  di terima. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah adanya pengaruh antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa ini berhipotesis penelitian oleh data empiris.

Tabel 8. Uji Signifikansi Koefisien Kolerasi X dan Y Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	R Change	Square F Change	df1	df2	Sig. Change	F
1	,189a	,036	,016	5,828	,036	1,784	1	48		,188	

Predictors: (Constant), prestasi belajar

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho \neq 0$

Uji signifikansi koefisien kolerasi diperoleh dari tabel Model Summary. Terlihat pada baris pertama koefisien kolerasi ( $r_{xy}$ ) = 0,189 dan F hit ( $F_{change}$ ) = 1,784, dengan p-value = 0,188. Hal ini berarti  $H_0$  di terima. Dengan demikian koefisien kolerasi X dan Y adalah berarti atau berpengaruh. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2 yaitu R Square = 0,036 yang mengandung makna bahwa 1 variasi variabel prestasi belajar

### **Pembahasan**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 10 Kota Bekasi, berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut : Keaktifan berorganisasi siswa diperoleh nilai mean sebesar 79,84, median sebesar 79,50, modus sebesar 78, dan standar deviasi sebesar 5,874. Selain itu juga diperoleh nilai minimum sebesar 63 dan nilai maksimum sebesar 93. Dari 50 responden, terdapat 7 orang (14%) masuk dalam kategori keaktifan berorganisasi sedang. Hal ini menunjukkan sesuai dengan alasan mereka mengikuti organisasi seperti yang telah di jelaskan dalam tabel 1.1, yang menjelaskan bahwa mereka mengikuti organisasi dengan sungguh-sungguh tidak hanya sekedar ikut-ikutan teman dan terbukti bahwa tingkat keaktifan berorganisasi mereka paling banyak tergolong dalam kategori tinggi. Prestasi belajar siswa diperoleh nilai mean sebesar 76,44, median sebesar 77,00, dan standar deviasi sebesar 1,312. Selain itu juga diperoleh nilai minimum sebesar 75 dan nilai maksimum sebesar 79. Dari 50 responden, terdapat 6 orang (12%) masuk dalam kategori prestasi belajar tinggi dan 17 orang (34%) masuk dalam kategori prestasi belajar yang mampu mencapai nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang ikut aktif dalam berorganisasi tergolong dalam siswa yang memiliki nilai standar rata-rata (KKM). Hasil uji hipotesis Persamaan Regresi Linear diperoleh dari kolom B pada tabel 4, sehingga persamaan regresi :  $Y = 144,640 + -0,848 X$ . Dari hasil analisis diperoleh  $t_{hit} = -1,336$  dan  $p_{value} = 0,188 > 0,05$  atau  $H_0$  diterima. Dengan demikian keaktifan berorganisasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dan tidak terdapat korelasi yang berpengaruh antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 10 Kota Bekasi. Hal ini sejalan dengan penelitian- penelitian relevan lainnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sri wahyuni Ayu Lestari (2015) dengan penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar". Dengan hasil penelitian yaitu tidak ada hubungan yang bermakna atau berpengaruh antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa. Keaktifan berorganisasi tidak selamanya memberikan dampak negatif terhadap prestasi akademik siswa atau nilai yang diperoleh. Jika siswa ikut aktif dalam sebuah organisasi maka siswa tersebut harus dapat mengatur waktu kegiatannya dengan baik sehingga hal tersebut tidak memberikan dampak buruk pada prestasi belajarnya di sekolah.

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Skor keaktifan berorganisasi siswa diperoleh dari 50 responden, terdapat 7 orang (14%) masuk dalam kategori keaktifan berorganisasi sedang dan dalam kategori keaktifan berorganisasi tinggi dan rendah ada di frekuensi yang sama rata tetapi lebih cenderung ke kategori tinggi. Hal ini berarti sesuai dengan alasan mereka mengikuti organisasi seperti yang telah di jelaskan dalam tabel 1.1, yang menjelaskan bahwa mereka mengikuti organisasi dengan sungguh-sungguh tidak hanya sekedar ikut-ikutan teman dan terbukti bahwa tingkat keaktifan berorganisasi mereka paling banyak tergolong dalam kategori tinggi.
2. Skor prestasi belajar siswa dari 50 responden, terdapat 6 orang (12%) masuk dalam kategori prestasi belajar tinggi dan 17 orang (34%) masuk dalam kategori prestasi belajar yang mampu mencapai nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang ikut aktif dalam berorganisasi tergolong dalam siswa yang memiliki nilai standar rata-rata (KKM)
3. Hasil uji hipotesis Persamaan Regresi Linear  
Diperoleh dari kolom B pada tabel 4, sehingga persamaan regresi :  $Y = 144,640 + -0,848 X$ . Dari hasil analisis diperoleh  $t_{hit} = -1,336$  dan  $p_{value} = 0,188 > 0,05$  atau  $H_0$  diterima. Dengan demikian keaktifan berorganisasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dan tidak terdapat korelasi yang berpengaruh antara keaktifan berorganisasi dengan

prestasi belajar siswa SMA Negeri 10 Kota Bekasi.

## E. Referensi

- Lesnowati, I., & Hafifi, H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMK. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 5(2), 9-18.
- Muhibbin, S. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rernawan, E. (2011). *Organization culture, budaya* organisasi dalam perspektif ekonomi dan bisnis, Bandung: Alfabet
- Saripah, T., Ahmad, S., & Ubaidah, S. (2019). Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (*Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*).
- Sulyanti, D. (2019). Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa madrasah aliyah aisyiyah cabang makassar kota makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam.